

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peranan penting di dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini karena besarnya lapangan kerja yang dapat disediakan di sektor ini. Secara umum UKM di Indonesia berbentuk industri yang beroperasi pada level rumahan dengan teknologi rendah dan tenaga kerja yang berpendapatan dan berkemampuan rendah, pada umumnya UKM di Indonesia terdiri dari berbagai bidang usaha seperti pengolahan hasil produk pertanian, dan kerajinan rumah tangga, dan industri kecil makanan (Jurnal Rekayasa Sistem & Industri 2015).

UKM Rendang Tungku Mak Puak adalah salah satu UKM yang terletak di desa batu banyak, kabupaten solok, yang dikelola oleh Ibu Yul Asma, beliau merupakan pengelola dan penggerak dalam bidang usaha pengolahan makanan produk rendang. Olahan hasil dari UKM Rendang Tungku Mak Puak antara lain adalah: Rendang Daging, Rendang Ayam, dan Rendang Jengkol. Salah satu tujuan dari usaha UKM ini adalah meningkatkan dan mengembangkan usaha melalui peningkatan penjualan produk rendang yang mereka hasilkan.

Saat ini, produk UKM Rendang Tungku Mak Puak hanya dipasarkan di toko rumah dan hanya menerima pemesanan rendang secara langsung. Alasan mengapa produk Rendang Tungku Mak Puak masih belum dikenal luas oleh masyarakat, karena produk ini belum bisa dipasarkan ke toko-toko yang lebih besar. Mengamati produk makanan olahan yang beredar di pasaran saat ini memang jauh lebih bervariasi dan memiliki daya saing yang cukup tinggi. Untuk itu, diperlukan usaha untuk menghadapi persaingan tersebut dengan salah satu caranya adalah dengan membuat desain kemasan (packaging). Kemasan sangatlah penting untuk menarik minat konsumen, desain kemasan yang menarik akan mempengaruhi tindakan konsumen baik secara sadar maupun tanpa disadari).

Kemasan menjadi salah satu cara untuk menghadapi persaingan karena dengan desain kemasan yang menarik akan membuat konsumen memilih produk yang ditawarkan, kemasan juga berperan besar terhadap promosi sebuah produk,

dan desain kemasan yang menarik bisa membuat persepsi yang berbeda atas sebuah produk yang nantinya akan berujung pada pembelian dan dapat memperoleh kesuksesan dalam penjualan. Dari hasil survei pendahuluan tentang kemasan produk rendang melalui wawancara kepada pelanggan dan pakar ahli terhadap kemasan sebanyak 7 orang yang pernah membeli rendang tungku mak puak, menyatakan bahwa kemasan produk rendang dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Kemasan Pada saat sekarang ini

Dapat dilihat pada gambar di atas, desain kemasan yang digunakan pada saat sekarang ini oleh ukm rendang tungku mak puak secara fisik sangat tidak menarik dari segi desain warna, dimana dapat di lihat pada kemasan di atas, warna yang di gunakan tidak ada variatif dan kombinasi warna, tidak menggunakan bahan yang bagus untuk melindungi produk rendang agar tahan lama, dan tidak menarik dari segi estetika untuk menarik minat pelanggan lain nya yang akan membeli rendang, di bandingkan dengan produsen penjualan produk yang sama. kemasan yang di gunakan oleh UKM rendang tungku mak puak masih banyak mengalami kekurangan pada kemasan. Diduga faktor kemasan tersebut adalah menyebabkan penurunan penjualan pada rendang tungku mak puak.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan pengembangan usaha maka perlu di lakukan desain kemasan yang baru agar dapat memperluas segmentasi penjualan

dan memasarkan produknya ke toko-toko yang lebih besar. Metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode Quality Function Deployment. Metode ini dipilih karena QFD berbasis pada kebutuhan pelanggan, menemukan tanggapan inovatif terhadap kebutuhan tersebut, dan memperbaiki kualitas yang dapat memungkinkan perusahaan untuk memenuhi harapan pelanggannya. Pelanggan yang dimaksud pada penelitian ini adalah end user dan distributor, yang mana end user adalah konsumen akhir dari produk Rendang Tungku Mak Puak dan supplier adalah badan usaha yang memasarkan produk Rendang dalam jangka waktu tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah di uraikan pada latar belakang dan dapat di lihat pada gambar 1.1, bahwa pada UKM Rendang Tungku Mak Puak mengalami permasalahan pada desain kemasan, yang mengakibatkan kurang menariknya minat konsumen lain untuk membeli produk tersebut sehingga mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan. Untuk itu maka perlu di lakukan penelitian lebih lanjut, terhadap bagaimana desain kemasan yang baik guna untuk meningkatkan penjualan produk rendang tersebut. Maka dari itu Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang **“PENENTUAN PRIORITAS PERBAIKAN DESAIN KEMASAN PRODUK RENDANG MENGGUNAKAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi aspek yang mempengaruhi desain kemasan makanan rendang baik dari segi warna kemasan, bahan kemasan, dan nilai estetika pada kemasan.
2. Menentukan atribut kemasan yang akan di gunakan untuk desain kemasan rendang menggunakan metode QFD.

1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan yang diuraikan lebih terperinci, maka batasan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Penelitian ini dilakukan di UKM Rendang Tungku Mak Puak.
- 2) Penelitian di hanya fokuskan pada aspek yang berhubungan dengan desain kemasan seperti warna kemasan, bahan kemasan, estetika pada kemasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai Berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi detail latar belakang dilakukannya penelitian tugas akhir ini, latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Dalam bab ini akan di uraikan teori- teori yang berkaitan denhgan pembahasan, dengan mengacu pada beberapa literature yang di gunakan yaitu jasa, desain kemasan perancangan dan lain-lain.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di lakukan pengkajian terhadap desain bentuk kemasan sebelum perancangan, gambaran umum perusahaan dan data kuisioner.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data yang didapat selama penelitian dan terdapat pula analisa dan pengolahan terhadap data yang ada dengan menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan topik pembahasan pada analisa permasalahan. Hasil pengolhan data ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, grafik dan diagram.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisa dan pembahasan dari data yang didapat yang kemudian diuraikan secara detail dan sistematis mengenai hasil yang didapat dari pengolahan data yang dilakukan. Bab ini juga menjelaskan

mengenai perrancangan penanganan yang sesuai yang dapat di terapkan oleh perusahaan yang terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan dimana kesimpulan diharapkan dapat menjawab tujuan dari permasalahan pada bab pendahuluan. Selain kesimpulan, bab ini juga mencantumkan saran penulisa yang dapat memberikan manfaat baik untuk perusahaan, maupun untuk peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN